

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab I membahas pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Adaptabilitas karier merupakan sebuah kompetensi yang harus dimiliki oleh manusia. Adaptasi karier seseorang dapat memberikan informasi berharga mengenai kualitas kepuasan hidup dan makna hidup mereka selama transisi karier yang penting (Ramos & Lopez, 2018). Menurut Savickas adaptasi karier telah menjadi konstruk utama dalam psikologi kejuruan untuk menunjukkan kapasitas individu untuk secara proaktif membangun karier mereka sendiri dalam konteks karier yang semakin tidak stabil (Coetzee & Stoltz, 2015). Kemampuan beradaptasi mengonseptualisasikan kemampuan beradaptasi sebagai konstruksi intra-individu yang memengaruhi cara orang menginterpretasikan dan merespons berbagai situasi (Hamtiaux, Houssemand, & Vrignaud, 2013). Kemampuan beradaptasi terdiri dari empat sumber daya, yang merupakan empat strategi pemecahan masalah dan coping yang digunakan oleh individu untuk mengasimilasi konsep-diri mereka dengan pekerja perawatan; khususnya ini adalah (1) kepedulian terhadap masa depan, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan masa lalu dengan saat ini dan untuk diproyeksikan ke masa depan, (2) kontrol, kecenderungan untuk berpikir bahwa masa depan adalah bagian yang dapat dikelola dan yang penting tidak menyerah (3) rasa ingin tahu, kecenderungan untuk mengeksplorasi lingkungan dan untuk memperoleh informasi tentang diri mereka sendiri dan dunia luar, dan (4) kepercayaan diri, yaitu kemampuannya sendiri untuk menangani tantangan, hambatan dan hambatan yang mungkin dihadapi dalam mengejar tujuan tersebut (Santilli, Nota, Ginevra, & Soresi, 2014). Adaptasi karier dianggap sebagai tren yang memengaruhi cara individu memandang kemampuannya untuk merencanakan dan menyesuaikan diri terhadap perubahan, terutama dalam situasi yang tidak dapat diprediksi (Rottinghaus, Day, & Borgen, 2005). Pembentukan adaptasi karier

Nuzulul Aziza, 2021

PENGARUH SELF-ESTEEM DAN KETERAMPILAN ATRIBUT LULUSAN TERHADAP ADAPTABILITAS KARIER MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | persustakaan.upi.edu

sebagai seperangkat sumber daya psikososial dan kompetensi transaksional tergantung pada interaksi dinamis antara faktor-faktor pribadi dan lingkungan (Tolentino et al., 2014). Lebih khusus lagi, Savickas (1997; 2002; 2005; 2013) menjelaskan bahwa kemampuan beradaptasi dalam karier melibatkan karier masa depan seseorang (perencanaan), mengetahui karier apa yang akan diikuti (pengambilan keputusan), melihat-lihat berbagai pilihan karier (eksplorasi), dan memiliki perasaan efisiensi diri untuk secara efektif melakukan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan karier seseorang (kepercayaan diri). Studi terbaru menunjukkan bahwa empat dimensi ini mencirikan ukuran multi-dimensi kemampuan beradaptasi karier (Creed, Fallon, & Hood, 2009; Ferreira, 2012; Hirschi, 2009).

Self-esteem individu, keterampilan atribut lulusan, dan kemampuan beradaptasi karier berkaitan dengan kemampuan dan kesiapan karier mereka (Chetty, 2012; Coetzee, 2012a; 2014c). Pengembangan karier dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah keterampilan atribut lulusan dan *self esteem* yang harus dipertimbangkan ketika melibatkan orang dewasa awal dalam proses konseling karier (Herawati, 2011). Mereka membentuk kepercayaan tentang diri mereka sendiri, yang memiliki konsekuensi besar bagi motivasi, kompetensi, sikap dan perilaku mereka yang terkait dengan karier, juga dikenal sebagai '*self-esteem* berbasis organisasi' (Bowling, Eschleman, Wang, Kirkendall, & Alarcon, 2010; Gardner & Pierce, 1998; Panaccio & Vandenberghe, 2011). Faktor *self-esteem* juga berpengaruh dalam adaptabilitas karier dalam ruang lingkup perguruan tinggi, banyak fakta menunjukkan bahwa tidak sedikit dari mahasiswa ternyata gagal menyelesaikan pendidikannya dalam batas waktu minimal yang telah diprogramkan, atau bahkan gagal sama sekali menyelesaikan studinya karena terkendala dalam kelulusan mata kuliah ataupun skripsi. Menurut (Herawati, 2011) banyak faktor yang memungkinkan terjadinya kegagalan menyelesaikan berbagai tugas, diantaranya adalah latar belakang mahasiswa, termasuk faktor-faktor dalam diri individu seperti *self esteem*, atribut lulusan dari pendidikan sebelumnya, serta karakteristik mahasiswa yang bersangkutan sehingga mempengaruhi prestasi akademisnya. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Pengaruh *Self-*

Esteem Dan Keterampilan Atribut Lulusan Terhadap Adaptabilitas Karier Mahasiswa”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian

Kemampuan beradaptasi berhubungan dengan cara orang mengelola dan menyesuaikan diri dengan perubahan (Hamtiaux et al., 2013; Rottinghaus et al., 2005; Savickas, 1997). Rottinghaus et al. (2005) menjelaskan konsep adaptasi karier sebagai sesuatu yang mempengaruhi cara seseorang melihat kemampuannya untuk merencanakan dan menyesuaikan diri dengan perubahan, terutama dalam situasi yang tidak dapat diprediksi. Savickas (2005) mengonseptualisasikan individu adaptif sebagai mereka yang atau yang menjadi perhatian dengan masa depan mereka sebagai mahasiswa dan kemudian mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan kontrol pribadi mereka atas masa depan kejuruan mereka.

Savickas (1997) mengonseptualisasikan kemampuan beradaptasi sebagai sikap yang dapat dipelajari, sehingga memungkinkan individu untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi mereka. Oleh karena itu sumber daya adaptasi karier bukanlah sifat yang stabil seperti karakteristik kepribadian, melainkan kapasitas pengaturan diri yang dapat berubah seiring waktu dan situasi dan yang dipicu oleh faktor-faktor dalam diri seseorang, lingkungan, dan interaksinya (Savickas & Porfeli, 2012). Adaptasi karier melibatkan kemampuan individu untuk menghadapi, melacak, atau mengakui peran karier yang berubah dan untuk secara efektif menangani perubahan dalam karier (Savickas, 1997; 2002; 2005; 2013), seperti mengakhiri keadaan pengangguran dengan mencari karier. Adaptasi karier membantu individu untuk menyesuaikan diri dan menyesuaikan diri dengan situasi baru terkait karier (Koen et al., 2010).

Hasil penelitian savickas mengemukakan bahwa individu yang adaptif proaktif dengan menunjukkan rasa ingin tahu dan mengeksplorasi kemungkinan diri dan skenario masa depan, dan berusaha untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam upaya untuk mengejar aspirasi mereka (Savickas, 2005). Literatur penelitian (Chetty, 2012; Coetzee, 2012a; 2014c) menganggap kemampuan adaptasi karier sebagai subset dari tingkat keberlangsungan individu yang

Nuzulul Aziza, 2021

PENGARUH SELF-ESTEEM DAN KETERAMPILAN ATRIBUT LULUSAN TERHADAP ADAPTABILITAS KARIER MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perspustakaan.upi.edu

mengaitkan antara *self-esteem* individu, keterampilan atribut lulusan, dan kemampuan beradaptasi karier dikaitkan dengan kemampuan dan kesiapan karier (Chetty, 2012; Coetzee, 2012a; 2014c).

Penemuan penelitian telah memperkuat kepercayaan bahwa *self-esteem* yang tinggi terkait dengan hasil positif, ketekunan setelah kegagalan dan peningkatan kinerja akademik (Cheng, Govorun, & Chartrand, 2012). Jraid, Chaouachi, dan Frasson (2010) menemukan bahwa, ketika *self-esteem* seseorang meningkat, kinerja belajar mereka juga ditingkatkan. Malhi (2010) menemukan bahwa siswa dengan tingkat *self-esteem* yang tinggi cenderung lebih ambisius daripada mereka yang memiliki *self-esteem* yang rendah. Seabi (2011) menemukan hubungan positif antara *self-esteem*, fungsi intelektual dan strategi pembelajaran dan prestasi akademik. Wiggins (1994) mengemukakan bahwa siswa yang merasa positif tentang diri mereka lebih bertekad untuk menyelesaikan tugas-tugas yang menantang, lebih bahagia dan cenderung berkinerja lebih baik secara akademis daripada mereka yang tidak. Orang-orang dengan tingkat *self-esteem* yang rendah cenderung kurang percaya diri, dan merasa lebih rendah dan tidak kompeten dalam hal mencapai apa pun yang mereka coba (Baumeister, 1997; Coetzee, 2005; Coetzee & Potgieter, 2014; Potgieter, 2012a). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa orang-orang dengan *self-esteem* rendah akan cenderung memiliki atribut lulusan yang berkembang dengan baik sebagai lawan orang-orang dengan *self-esteem* tinggi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa, jika penekanan signifikan ditempatkan pada pengembangan *self-esteem*, akibatnya bisa memiliki konsekuensi yang cukup besar pada hasil kehidupan (Erol & Orth, 2011). Studi oleh Jraid et al. (2010) mengungkapkan bahwa *self-esteem* dapat ditingkatkan ketika berinteraksi dengan sistem bimbingan belajar, dan ini mendukung temuan Brockner dan Gaure (1983) bahwa *self-esteem* yang rendah dapat diubah melalui pelatihan.

Masyarakat yang terus berkembang di mana orang dewasa awal sekarang menemukan diri mereka sendiri, mereka perlu menjadi pembelajar seumur hidup, menerima pelatihan berkelanjutan dan memperoleh keterampilan untuk beradaptasi dengan konteks karier yang berubah dan berurusan dengan transisi yang berulang (Maree, 2012; O'Donoghue & Maguire, 2005). Atribut lulusan diperlukan karena

bahwa di dunia yang terus berkembang, individu harus belajar untuk beradaptasi dengan perubahan, untuk mengakomodasi dan menikmatinya juga (Blewitt, 2010).

“*Graduateness*” atau atribut lulusan menyiratkan bahwa lulusan mampu menunjukkan seperangkat keterampilan meta-keterampilan umum dan yang dapat dipindahtangankan serta sifat-sifat pribadi yang umumnya dianggap sebagai indikator kemampuan dan kesiapan karier mereka (Clanchy & Ballard, 1995; Coetzee & Bergh, 2009; Coetzee & Schreuder, 2012; Rigby et al., 2010).

Penelitian ini berasumsi bahwa *self-esteem* dan keterampilan *graduateness* individu dan atribut lulusan secara signifikan mempengaruhi kemampuan beradaptasi karier mereka dan dengan demikian kemampuan kerja mereka. Literatur penelitian (Chetty, 2012; Coetzee, 2012a; 2014c) menganggap kemampuan kerja sebagai subset dari tingkat keberlangsungan individu. *Self-esteem* individu, keterampilan atribut lulusan, dan kemampuan beradaptasi karier dikaitkan dengan kemampuan dan kesiapan karier mereka (Chetty, 2012; Coetzee, 2012a; 2014c). Studi ini berfokus pada *self-esteem*, keterampilan atribut lulusan dan kemampuan beradaptasi karier pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Tingkat 1 Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2020/2021 dengan harapan memberikan saran untuk bidang pengembangan karier untuk meningkatkan kemampuan adaptabilitas karier mereka. Studi penelitian ini bertujuan untuk memperluas penelitian tentang pengembangan karier pada orang dewasa awal dalam fase transisi dari sekolah-ke-perguruan tinggi pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Tingkat 1 Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2020/2021 dengan menyelidiki hubungan antara *self-esteem*, sebagaimana dikonsep oleh Battle (1992), keterampilan atribut lulusan sebagaimana dikonseptualisasikan oleh Coetzee (2012a ; 2014c), dan kemampuan adaptabilitas karier sebagaimana dikonsep oleh Savickas (1997; 2002; 2005; 2013).

Mengacu pada identifikasi masalah penelitian, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah *self-esteem* dan keterampilan atribut lulusan, secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap adaptabilitas karier mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *self-esteem* dan keterampilan atribut lulusan terhadap adaptabilitas karier mahasiswa. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) menghasilkan gambaran mengenai *self-esteem*, keterampilan atribut lulusan, dan adaptabilitas karier pada mahasiswa; dan (2) menganalisis pengaruh *self-esteem* dan keterampilan atribut lulusan terhadap adaptabilitas karier

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan keilmuan dalam bidang bimbingan dan konseling serta menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan terutama pada informasi mengenai adaptabilitas karier. Selain itu juga diharapkan dapat memperkuat teori terkait hubungan *self-esteem* dan keterampilan atribut lulusan terhadap adaptabilitas karier.

Manfaat Segi Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ide untuk perkembangan kebijakan dalam dunia pendidikan agar dapat mengembangkan sistem pendidikan yang dapat memfokuskan pendidikan terhadap potensi setiap pelajar, serta pembentukan *self-esteem* yang positif, agar generasi muda dapat beradaptasi dengan lingkungan karier yang terus berubah dan dapat menghadapi tantangan global.

Manfaat Praktis

Bagi bidang bimbingan dan konseling, penelitian ini diharapkan dapat membantu bidang bimbingan dan konseling dalam memahami pentingnya pembentukan *self-esteem* yang positif, pengoptimalan keterampilan atribut lulusan, adaptabilitas karier, serta dapat membantu bidang bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling secara tepat untuk membantu siswa atau mahasiswa dalam pengoptimalan kemampuan adaptabilitas karier.

Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk melaksanakan dan mengembangkan penelitian lanjutan yang

berkaitan dengan keterkaitan *self-esteem* dan keterampilan atribut lulusan terhadap adaptabilitas karier.

Manfaat Isu dan Aksi Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pencerahan pengalaman hidup dengan memberikan gambaran tentang *self-esteem*, keterampilan atribut lulusan, dan adaptabilitas karier serta mendukung adanya aksi atau tindakan untuk peningkatan *self-esteem*, keterampilan atribut lulusan, dan adaptabilitas karier.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi dalam penulisan terdiri dari lima bab. Pada Bab I dibahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Adapun Bab II membahas secara lebih luas mengenai studi literatur dari topik-topik pokok penelitian yang telah dipaparkan pada Bab I. Bab III membahas mengenai proses penelitian dari topik yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dari desain penelitian hingga proses analisis data temuan lapangan. Adapun Bab IV membahas hasil penelitian dari Bab III yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan pada Bab I dan dikaitkan dengan teori-teori yang telah dipaparkan pada ab II. Terakhir adalah Bab V, pada bab ini membahas mengenai simpulan penelitian lapangan yang telah dilakukan secara singkat dan padat yang disandarkan pada bahasan bab-bab sebelumnya.

Nuzulul Aziza, 2021

PENGARUH SELF-ESTEEM DAN KETERAMPILAN ATRIBUT LULUSAN TERHADAP ADAPTABILITAS KARIER MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perspustakaan.upi.edu